

MASYARAKAT TAK PERLU KHAWATIR

'Rapid Test' Dilakukan Agar Covid-19 Tidak Menyebar

BANTUL (KR) - Sebanyak 2.081 calon Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) wajib menjalani *rapid test* sebelum ditetapkan 12 Juli mendatang. Kewajiban mengikuti *rapid test* sebagai upaya pencegahan potensi penyebaran Covid-19 dan antisipasi terjadinya transmisi lokal.

Ketua Divisi Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Bantul, Musnif Istikhomah, Kamis (9/7), menuturkan kewajiban melakukan *rapid test* bagi calon PPDP ini tertuang dalam dalam Surat KPU RI Nomor 540/PP.04.2-SD/01/KPU/VII/2020.

"Jadi sesuai surat tersebut maka calon PPDP yang akan ditetapkan oleh KPU Bantul harus menjalani *rapid test* terlebih dahulu. Selanjutnya apabila hasil pemeriksaan tersebut calon PPDP dinyatakan reaktif, maka PPS akan mengusulkan kembali calon PPDP pengganti dengan terlebih dahulu tetap melakukan *rapid test*," jelasnya. Musnif mengungkapkan

kegiatan *rapid test* bagi calon PPDP ini ditujukan sebagai upaya untuk melindungi penyelenggara maupun pemilih khususnya pada saat kegiatan pencocokan dan penelitan (coklit) berlangsung. Berdasarkan PKPU No 5 Tahun 2020 tahapan coklit akan berlangsung mulai 15 Juli hingga 13 Agustus mendatang.

Terpisah Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, menegaskan coklit akan dilaksanakan dari rumah ke rumah. "Mengingat situasi saat ini maka proses petugas pemutakhiran data pemilih tidak akan masuk dalam rumah dan hanya akan di teras rumah dengan



KR-Sukro Riyadi
Petugas Dinkes Bantul membujuk pengunjung pasar untuk rapid test.

waktu tatap muka yang tidak terlalu lama," jelasnya.

Selain itu PPDP saat melakukan coklit akan dibekali dengan Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker, pelindung wajah *face shield* dan sarung tangan sekali pakai. "Petugas juga akan membawa alat tulis sendiri dan menghindari kontak fisik secara langsung. Hal ini meru-

pakan bagian dari penerapan protokol kesehatan dalam tahapan coklit data pemilih," tegas Didik.

Sementara itu, Pemkab Bantul terus berupaya memutus rantai penularan Covid-19. Salah satunya dengan melakukan *rapid test* di semua pasar tradisional. Namun program tersebut belum sepenuhnya dis-

ambut antusias warga. Kesadaran masyarakat perlu digugah kembali untuk mengikuti *rapid test*. Seperti di Pasar hewan Pandak Bantul, petugas Dinas Kesehatan Bantul harus membujuk pengunjung pasar mengikuti *rapid test*.

Camat Pandak, Kusmardiono mengatakan *rapid test* di Pasar Hewan Pandak penting artinya. Karena mobilitas pedagang dan pengunjung pasar sangat tinggi. Mereka tidak hanya berasal dari satu daerah, tapi dari berbagai wilayah di Bantul. "Sudah kita ketahui bersama bahwa mobilitas pedagang di pasar tinggi mereka berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Oleh karena itu pasar menjadi salah satu perhatian untuk dilakukan rapid test," ujarnya.

Kusmardiono mengungkapkan, kegiatan tersebut kerja sama dengan puskesmas, jajaran kepolisian. Sebelumnya

program serupa sudah dilaksanakan di Pasar Jodog, Pasar Pijenan.

Kasi SDM Dinkes Bantul, Sri Sudewi ST MPH, mengatakan, ada kecenderungan pengunjung maupun pedagang di pasar menghindari *rapid test*. Padahal sebenarnya program tersebut sebagai salah satu pencegahan agar Covid-19 tidak menyebar. Sehingga masyarakat diimbau tidak perlu khawatir dan takut mengikuti program dari pemerintah itu.

Sri Sudewi tidak menampik, bahwa informasi yang beredar di masyarakat lewat media sosial jadi salah satu pemicu ketakutan di tengah masyarakat. Selain itu Covid-19 sudah terjadi beberapa bulan hal tersebut secara psikis tentu jadi berpengaruh kepada masyarakat. "Dengan *rapid test* jika ada yang reaktif maupun positif itu bisa segera ditanggulangi dan tidak meluas," tuturnya. **(Aje/Roy)-o**

Tingkatkan Ekonomi Warga Jembatan Harus Dirawat



KR-Judiman
Rombongan Brigjen Toto melintasi jembatan darurat.

JETIS (KR) - Waaster Kasad Bidang Tahwil, Komsos dan Bakti TNI, Brigjen TNI Toto Nurwanto SIP MSi, Kamis (9/7), mengunjungi Desa Sumberagung Jetis Bantul, untuk melihat dari dekat kegiatan TMMD Reguler 108 Kodim 0729 Bantul. Sebelum ke lokasi Brigjen Toto menerima penjelasan terkait perkembangan TM-

MD Bantul, lewat pemaparan yang disampaikan Dandim 0729 Bantul, Letkol Kav Didi Carsidi SSos MI Pol.

Kepada masyarakat di Sumberagung Jetis Bantul, Brigjen TNI Toto Nurwanto titip pesan, agar bisa merawat dan pelihara keberadaan jembatan yang sedang dibangun melalui TMMD Reguler 108. "Ka-

rena keberadaan jembatan di Sumberagung ini mampu membantu kelancaran perekonomian masyarakat luas," ungkapnya.

Sementara Bupati Bantul Drs H Suharsono, menambahkan kegiatan TMMD Reguler 108 sangat membantu masyarakat di wilayah Jetis, karena mampu menggeliatkan perekonomian masyarakat. "Apresiasi kepada TNI, khususnya Kodim 0729 Bantul, walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19, kegiatan TMMD tetap berjalan lancar," jelasnya.

Bupati Bantul berpesan, selama pelaksanaan TMMD Reguler di Bantul, tetap harus menjalani protokol kesehatan, agar tidak terjadi penularan Covid-19 di lokasi TMMD dan permasalahan pandemi Covid-19 segera berakhir. **(Jdm)-a**

Plafon Jebol, Uang Rp 153 Juta Raib

BANTUL (KR) - Kasus pembobolan rumah menghebohkan warga Kweden Desa Trirenggo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Rabu (8/7) malam. Tidak tanggung-tanggung dalam kasus tersebut penjahat menggondol uang senilai Rp 153 juta. Kini kasus tersebut ditangani Unit Reskrim Polsek Bantul dan juga Satreskrim Polres Bantul. Dari lokasi kejadian polisi menyita barang bukti se-

buah parang untuk mencongkel. Kasus menggemparkan tersebut diketahui sekitar pukul 19.30 dan dilaporkan ke pihak kepolisian oleh korban Giman warga Kweden Bantul. Sebelum peristiwa terjadi sekitar jam 17.30 pelapor ke rumah sakit untuk melihat kondisi istrinya yang tengah sakit.

Sekitar pukul 19.30, Giman pulang. Namun setelah masuk kamar melihat

almari sudah terbuka. Demikian juga dengan plafon jebol serta genteng terbuka. Setelah dilakukan pengecekan diketahui uang tunai sebesar Rp 153.000.000,00 didalam almari sudah hilang.

Korban juga menemukan sebuah parang tertinggal di dalam almari. Kapolsek Bantul, Kopol B Ayom Yuswando mengatakan jika kasus pembobolan rumah masih dalam penyelidikan. **(Roy)-a**

Satsabhara Bantul Tingkatkan Keterampilan

BANTUL (KR) - Sebanyak 50 anggota Satsabhara Polres Bantul mengikuti latihan ketangkasan SAR Terbatas di halaman Mapolres Bantul, Rabu (8/7). Latihan di-

fokuskan melakukan pertolongan pada korban bencana alam, seperti orang hanyut, terdampak tanah longsor dan lainnya, utamanya pertolongan korban terjatuh di sumur

atau jurang, dalam kondisi hidup atau mati.

Menurut Kaurbinops Satsabhara Polres Bantul, Ipda Sawabi, latihan keterampilan ini diutamakan bagi anggota Sabhara

yang pemula menjadi anggota Tim SAR Terbatas jajaran Satsabhara Polres Bantul. Selain dari Satsabhara Polres Bantul, latihan akan dilanjutkan bagi anggota Sabhara Polsek se Bantul.

Selama ini Satsabhara Polres Bantul selalu dilibatkan dalam penanganan bencana di Bantul tergalub bersama BPBD, relawan, PMI dan lainnya. Sehingga telah dibekali dengan ketangkasan menggunakan peralatan SAR, di antaranya penggunaan alat sinso, perahu karet dan peralatan atau kelengkapan Tim SAR lainnya.

"Untuk operasional Tim SAR terbatas jajaran Sat Sabhara, sementara peralatan masih terbatas, sehingga harus ada pengadaan, bisa dari BPBD atau menganggarkan sendiri," kata Ipda Sawabi. **(Jdm)-o**



KR-Judiman
Latihan SAR Terbatas Sat Sabhara Polres Bantul

CV JANJI BERIKAN KOMPENSASI

Tolak Penambangan Pasir, Warga Blokir Jalan



KR-Sukro Riyadi
Warga menolak rencana penambangan dengan alat berat.

antaranya Dinas PU, Dinas Perizinan, Balai Besar serta perwakilan Lingkungan Hidup.

Dalam pertemuan itu, menurut Karjono ketua dewan mengatakan harus ada sosialisasi ulang. "Sementara dari Dinas Perizinan DIY juga mengungkapkan sebelum ada kesepakatan dengan warga, alat berat jangan turun dan beroperasi. Sehingga Sabtu lalu warga menghentikan alat berat yang saat itu beroperasi," ujar Karjono.

Sementara Dukuh Nengahan Trimurti Srandakan Bantul, Tantrawan, mengatakan penolakan itu karena anggota dewan belum bisa bertemu dengan pemrakarsa izin.

"Waktu itu Pak Ketua Dewan mau mempertemukan antara pihak terkait dengan warga masyarakat tapi sampai hari ini tidak ada realisasinya. Kami

berusaha menampung semua aspirasi dari warga," jelasnya.

Sementara tokoh masyarakat wilayah itu yang juga Ketua Pokmas, Partono, mengatakan kontribusi dari tambang untuk masyarakat sudah dirinci secara keseluruhan. Baik untuk warga secara umum di Dusun Nengahan, Gaswangi, Pandak Wetan dan Pandak Kulon, termasuk dana pemuda hingga wilayah RT yang terdampak langsung semua sudah masuk rincian. "Bahkan un-

tuk PAUD sudah dialokasikan anggaran sebagai bentuk komitmen dalam memajukan pendidikan bagi anak usia dini," ujar Partono.

Selain itu terdapat 44 penggarap lahan yang masuk di WIUP juga sudah setuju bahkan mereka sudah menerima uang muka kompensasi. Selain itu Partono juga mengatakan, jika 7 pedukuhan yang dilewati angkutan pasir menyetujui dan mendapatkan kontribusi dari tambang CV MBS. **(Roy)-a**

SEMINGGU SEJAK UJICoba

Tinggi, Kunjungan Wisata di Bantul

BANTUL (KR) - Destinasi wisata di Bantul saat ini dibuka dengan tatanan kenormalan baru di tengah pandemi wabah Covid-19. Ternyata wisatawan yang datang cukup tinggi, tak hanya dari warga lokal tapi juga luar daerah. "Animo wisata sudah termasuk tinggi. Bahkan wisatawan yang kebanyakan dari Jawa Timur dan Jawa Tengah sudah berdatangan, tapi busnya diisi sesuai protokol kesehatan," jelas Sekretaris Dinas Pariwisata, Annihayah, Kamis (9/7).

Terhitung sejak Rabu (1/7) sampai Minggu (5/7), Dinas Pariwisata mencatat sebanyak 34.470 wisatawan yang berkunjung di tujuh destinasi wisata di Bantul. Dengan kunjungan wisata ini, diperoleh pendapatan daerah dari sektor retribusi sebesar Rp 335,1 juta.

"Objek wisata Pantai Parangtritis tetap menjadi destinasi primadona wisatawan. Parangtritis dalam sepekan tercatat dikunjungi 28.800 orang dengan pendapatan sebesar Rp280,8 juta, kemudian Pantai Samas yang dikunjungi sebanyak 3.530 orang dengan pendapatan sebesar Rp 34,4 juta," jelasnya.

Sementara Dispar juga mengintensifkan pemantauan di kawasan objek

yang berkunjung di tujuh destinasi wisata di Bantul. Dengan kunjungan wisata ini, diperoleh pendapatan daerah dari sektor retribusi sebesar Rp 335,1 juta.

"Objek wisata Pantai Parangtritis tetap menjadi destinasi primadona wisatawan. Parangtritis dalam sepekan tercatat dikunjungi 28.800 orang dengan pendapatan sebesar Rp280,8 juta, kemudian Pantai Samas yang dikunjungi sebanyak 3.530 orang dengan pendapatan sebesar Rp 34,4 juta," jelasnya.

Sementara Dispar juga mengintensifkan pemantauan di kawasan objek

wisata dengan melibatkan aparat keamanan. Adapun pengawasan dilaksanakan untuk memastikan penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 setelah destinasi dibuka untuk wisatawan pada masa kenormalan baru.

Ditambahkannya Annihayah, Pemkab Bantul secara resmi telah melakukan ujicoba membuka semua objek wisata mulai dari sepanjang pantai selatan dan wisata alam pada 1 Juli lalu dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai standar operasional prosedur (SOP) kenormalan baru dalam pencegahan Covid-19. **(Aje)-a**

P E N G U M U M A N						
(Tentang Sertipikat Hilang)						
Untuk : mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti sertipikat yang hilang berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor : 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah dengan ini diumumkan bahwa :						
No	Nama Pemohon	Hak atas Tanah, Jenis & nomor hak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	a. Desa/Kel b. Kecamatan	No. Pengumuman
1	2	3	4	5	6	7
1.	Arif Zaenuddin Batur RT.04/02	HM.1198 Luas : 3.660	Arif Zaenuddin	01-07-2000	Batur Bantul	12/2020
2.	Basuki Rochman Karangtengah RT.03/01	HM. 886 Luas : 246	Basuki Rochman	31-12-2015	Karangtengah Banjarnegara	13/2020
3.	Agus Setyowati Karang Kobar RT.04/01	HM. 492 Luas : 177	Agus Setyowati	14-08-2004	Krandegan Banjarnegara	14/2020
4.	Samawati Sumberejo RT.07/03	HM. 384 Luas : 310	Samawati	28-03-1984	Sumberejo Batur	15/2020
5.	Abu Bakar & Manna Rosana Sumberejo RT.02/01	HM. 83 Luas : 2.500	1. Abu Bakar 2. Manna Rossana	22-06-1981	Sumberejo Batur	16/2020
6.	Kardi Larangan RT.03/01	HM : 87 Luas : 475	Kardi	29-04-2010	Larangan Pagentan	17/2020
7.	Suci Romandoni Larangan RT.03/01	HM. 156 Luas : 106	Suci Romandoni	28-12-2012	Larangan Pagentan	18/2020
8.	Suci Romandoni Larangan RT.03/01	HM. 215 Luas : 272	Suci Romandoni	19-05-2015	Larangan Pagentan	19/2020
9.	Irwanto Al Niat Kendaga Lor RT.03/02	HM. 318 Luas : 295	Irwanto Al Niat	15-02-2005	Kendaga Banjarnangu	20/2020
10.	Sugeng Riyanto Rejasa RT.02/04	HM.372 Luas : 470	Sugeng Riyanto	24-12-2001	Rejasa Madukara	21/2020
11.	Rokhyati Bantar RT.01/02	HM. 181 Luas : 2364	Rokhyati	24-06-2015	Bantar Wanayasa	22/2020
12.	Ramini Kendaga RT.03/02	HM. 411 Luas : 279	Ramini	22-01-2009	Kendaga Banjarnangu	23/2020
13.	Sugianto Sampang RT.01/02	HM. 217 Luas : 163	Sugianto	02-06-2009	Sampang Karang Kobar	24/2020
14.	Lisna Susanti Purwareja RT.04/10	HM. 3428 Luas : 283	Lisna Susanti	16-04-2009	Purwareja Purwareja Klampok	25/2020
15.	Wegig Dwi Budiadi Parakancanggah RT.04/05	HM.1728 Luas : 154	Wegig Dwi Budiadi	08-03-2004	Parakancanggah Banjarnegara	26/2020

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan di sertai alasan dan bukti yang otentik. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada tidak ada keberatan terhadap permohonan pengganti sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum, dan sertipikat yang hilang dinyatakan tidak berlaku lagi.

Banjarnegara, 03 Juli 2020
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara
A. YANI, SH
NIP : 196708091994031005